

ABSTRAK

Pendahuluan:

Penyakit DBD adalah penyakit menular yang sering menimbulkan wabah dan menyebabkan kematian pada banyak orang penyakit ini disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*. Penyebab utama penyakit demam berdarah adalah virus *dengue*, yang merupakan virus dari famili *Flaviviridae*. Terdapat 4 jenis virus *dengue* yang diketahui dapat menyebabkan penyakit demam berdarah. Diagnosis infeksi virus *dengue*, di samping gejala klinis, perlu ditunjang hasil uji darah di laboratorium. Gambaran khas hasil laboratorium DBD adalah terjadi peningkatan hematokrit disertai penurunan trombosit.

Pada penderita demam berdarah dengan hemokonsentrasi akan mengalami kecoboran plasma (*loss protein plasma*) yang akan mempengaruhi nilai pada Laju Endap Darah (LED). Protein plasma yang berperan mempengaruhi nilai Laju Endap Darah (LED) adalah fibrinogen dan globulin. Pemeriksaan laju endap darah (LED) mengukur derajat endap eritrosit dalam suatu sampel darah selama periode waktu tertentu. LED adalah uji yang sensitif tapi tidak spesifik.

Metode :

Observasional analitik, 30 sampel dengan kriteria penderita demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi yang diperiksa di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Surabaya pada bulan Maret – April 2019. Penelitian menggunakan uji t independent dengan program SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai LED pada penderita demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi.

Hasil :

Hasil uji t *Independent* memperlihatkan ada perbedaan bermakna antara hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.00 ($p < 0,005$).

Kesimpulan :

Ada perbedaan signifikan terhadap hasil laju endap dengan metode *westergreen* darah pada pasien demam berdarah yang mengalami hemokonsentrasi dan yang tidak mengalami hemokonsentrasi.

Kata Kunci :

Demam Berdarah, Laju Endap Darah, Hemokonsentrasi, Hematokrit.

ABSTRACT

INTRODUCTION :

DHF is an infectious disease that often causes epidemics and causes death in many people, this disease is caused by dengue virus and transmitted by the aedes aegypti mosquito. The main cause of dengue fever is the dengue virus, which is a virus from the family Flaviviridae. There are 4 types of dengue virus that are known to cause dengue fever. The diagnosis of dengue virus infection, in addition to clinical symptoms, needs to be supported by the results of blood tests in the laboratory. A typical picture of DHF laboratory results is an increase in hematocrit accompanied by a decrease in platelets.

In patients with dengue fever, hemoconcentration will experience plasma tearing (loss of plasma protein) which will affect the value of the Erythrocyte Sedimentation Rate (LED). Plasma proteins that play a role in influencing the value of the Sedimentation Rate (LED) are fibrinogen and globulins. An erythrocyte sedimentation (LED) examination measures the degree of erythrocyte deposition in a blood sample over a period of time. LEDs are sensitive but not specific tests.

Method :

Observational analytics, 30 samples with criteria for hemorrhagic fever and non-hemoconcentration patients were examined at the Clinical Pathology Laboratory of Hajj Hospital Surabaya in March-April 2019. The study used an independent t test with SPSS 16.0 program to determine whether there were differences in LED values in patients with fever bleeding with hemoconcentration and not hemoconcentration.

Results:

The results of the Independent t test showed that there were significant differences between the results of the erythrocyte sedimentation rate in patients with dengue fever with hemoconcentration and not hemoconcentration with Sig. (2-tailed) of 0.00 ($p < 0.005$).

Conclusion :

There were significant differences in sedimentation rate results with the Westergren blood method in patients with dengue fever who experienced hemoconcentration and who did not experience hemoconcentration.

Keywords :

Dengue Fever, Blood Sedimentation Rate, Hemoconcentration, Hematocrit.